

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) merupakan tahapan deteksi yang sering dilakukan oleh negara dengan sumber daya terbatas. Program ini sudah ditetapkan pemerintah dalam mengatasi serta mencegah terjadinya kanker tersebut (Surbakti, 2020). Negara Indonesia masih berkisar 5 % data deteksi kanker serviks yang mana acuannya sekitar 80% maka dari data tersebut terjadi menurunnya angka sakit dan meningkatnya angka kematian yang terjadi karena kanker serviks (Yulivantina et al., 2020).

Di wilayah kerja Puskesmas Bulangan Haji pada tahun 2021, deteksi dini kanker servik pada perempuan usia 30-50 tahun atau perempuan yang memiliki riwayat seksual aktif sebanyak 0 orang. Pada tahun 2022, deteksi dini kanker servik pada perempuan usia 30-50 tahun atau perempuan yang memiliki riwayat seksual aktif sebanyak 4 orang. Di kabupaten Pamekasan mencapai 1,41 % perempuan usia 30-50 tahun telah menjalani deteksi dini kanker leher rahim melalui metode IVA dan kanker leher rahim melalui sadanis. (Dinkes Provins Jawa Timur 2021). Di provinsi Jawa timur mencapai 3,11% perempuan usia 30-50 tahun telah menjalani deteksi dini kanker leher rahim melalui metode IVA dan kanker leher rahim melalui sadanis. Secara nasional, cakupan pemeriksaan tahun 2020 sebanyak 1,8% perempuan usia 30-50 tahun telah menjalani deteksi dini kanker leher rahim melalui metode IVA dan kanker leher rahim melalui sadanis. (Kemenkes RI ,2021).

Berdasarkan hasil penelitian Sondang dan Hadi (2019) terdapat adanya hubungan dengan dukungan suami terhadap perilaku wanita usia subur dalam pemeriksaan IVA. Hasil penelitian Wulandari (2019) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dukungan suami terhadap perilaku pemeriksaan IVA maka semakin ada dukungan dari suami untuk istrinya maka akan semakin besar ibu melakukan pemeriksaan IVA *test*.

Hasil penelitian Ayu Wulandari (2018), pendidikan WUS berpengaruh terhadap perilaku pemeriksaan IVA. Faktor yang paling dominan menentukan perilaku WUS terhadap pemeriksaan IVA adalah tingkat pendidikan. Hasil penelitian Sartika Dewi Angriani (2018), terdapat hubungan antara pendidikan dengan minat WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA,

Faktor yang berpengaruh pada istri untuk melaksanakan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) ada beberapa variabel seperti dukungan suami atau keluarga, pendidikan, pengetahuan, sikap dan peran petugas. Namun yang berpengaruh pada istri melaksanakan IVA yaitu dukungan suami (Susilawati et al., 2021).

Dampak tidak melakukan skrining servik adalah keterlambatan dalam diagnosis sehingga pasien datang dalam kondisi kanker sudah stadium lanjut. Salah satu upaya meningkatkan cakupan skrining servik adalah mengikutsertakan peran suami yaitu dengan mendukung istri untuk melakukan skrining servik.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Dukungan Suami Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Partisipasi Perempuan Dalam Program Skrining Kanker

Servik Menggunakan Metode Iva Di Wilayah Kerja Puskesmas Bulangan Haji”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah di uraikan di atas maka dapat dirumuskan masalah “ Apakah terdapat Hubungan dukungan suami dan tingkat pendidikan terhadap partisipasi perempuan dalam program skrining Kanker servik menggunakan metode IVA Di Wilayah Kerja Puskesmas Bulangan Haji?”

## **1.3. Tujuan**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Hubungan dukungan suami dan tingkat pendidikan terhadap partisipasi perempuan dalam program skrining Kanker servik menggunakan metode IVA Di Wilayah Kerja Puskesmas Bulangan Haji.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi dukungan suami dalam program skrining Kanker servik menggunakan metode IVA Di Wilayah Kerja Puskesmas Bulangan Haji.
2. Mengidentifikasi tingkat pendidikan dalam program skrining Kanker servik menggunakan metode IVA Di Wilayah Kerja Puskesmas Bulangan Haji.
3. Mengidentifikasi partisipasi perempuan dalam program skrining Kanker servik menggunakan metode IVA Di Wilayah Kerja Puskesmas Bulangan Haji.

4. Menganalisis Hubungan dukungan suami dengan partisipasi perempuan dalam program skrining Kanker servik menggunakan metode IVA Di Wilayah Kerja Puskesmas Bulangan Haji.
5. Menganalisis Hubungan tingkat pendidikan dengan partisipasi perempuan dalam program skrining Kanker servik menggunakan metode IVA Di Wilayah Kerja Puskesmas Bulangan Haji.

#### **1.4. Manfaat**

##### **1.4.1. Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai pengembangan pengetahuan Ilmu Kesehatan, khususnya mengenai Hubungan dukungan suami dan tingkat pendidikan terhadap partisipasi perempuan dalam program skrining Kanker servik menggunakan metode IVA.

##### **1.4.2. Praktis**

###### **1. Bagi Responden**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu di aplikasikan bagi suami agar mendukung istrinya untuk melakukan skrining kanker servik menggunakan metode IVA.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu di aplikasikan bagi perempuan untuk berpartisipasi dalam program skrining Kanker servik menggunakan metode IVA.

###### **2. Bagi Tenaga Kesehatan**

Hasil penelitian ini mampu meningkatkan pengetahuan berkaitan Hubungan dukungan suami dan tingkat pendidikan terhadap

partisipasi perempuan dalam program skrining Kanker servik menggunakan metode IVA .

### 3. Bagi Institusi Penelitian

- a. Sebagai bahan referensi dalam kegiatan proses belajar mengajar terutama mengetahui Hubungan dukungan suami dan tingkat pendidikan terhadap partisipasi perempuan dalam program skrining Kanker servik menggunakan metode IVA
- b. Sebagai bahan bacaan dan menambah wawasan bagi mahasiswa kebidanan Universitas Wiraraja

### 4. Bagi Peneliti

- a. Memperluas ilmu dan pengetahuan peneliti dalam bidang kesehatan masyarakat khususnya mengenai skrining Kanker servik menggunakan metode IVA
- b. Mengaplikasikan teori yang telah didapatkan selama mengikuti perkuliahan
- c. Memperoleh pengetahuan serta pengalaman dalam melakukan penelitian kesehatan
- d. Pengembangan aplikasi penelitian kesehatan.